ABSTRAK

PT Alra Lifestyle merupakan perusahaan yang memproduksi beraneka macam produk kerajinan kulit yang mulai dirintis sejak tahun 2015. Masalah yang dihadapi perusahaan yang menghasilkan banyak jenis produk adalah pada pembebanan biaya overhead pabrik ke berbagai jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Harga jual produk seharusnya tidak terlalu rendah (undercosting) sehingga dapat menutupi biaya produksi yang dikeluarkan dan mampu memberikan keuntungan yang diinginkan, tetapi juga tidak terlalu tinggi (overcosting) supaya diminati oleh konsumen dan konsumen tidak beralih kepada pesaing.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh informasi biaya yang lebih luas dan akurat adalah menggunakan metode Activity Based Costing (ABC). Metode ini menawarkan dasar pembebanan yang lebih bervariasi untuk membebankan biaya overhead pabrik kepada berbagai jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Pembebanan biaya produksi tidak langsung pada metode ABC menggunakan pemacu biaya yang relevan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan dan melakukan analisis profitabilitas setiap jenis produk.

Penentuan biaya overhead menggunakan metode ABC di PT Alra Lifestyle didasarkan terhadap 4 pemicu biaya, yaitu jumlah unit yang diproduksi, jam kerja, luas area, dan kwh. Terjadi undercosting untuk produk jenis Alra Luna S dimana terjadi selisih sebesar Rp 160.342,73 di bawah harga hasil perhitungan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan belum menerapkan perhitungan terhadap biaya produksinya secara akurat dimana perusahaan tidak mempertimbangkan biaya overhead pabrik yang ada di perusahaan.

Kata kunci: Activity Based Costing (ABC), Harga pokok produksi

ABSTRAK